

## Studi Prediksi *Financial Distress* Menggunakan *The Zmijewski Model*, *The Altman Model*, dan *The Springate Model* (Studi Kasus: Laporan Keuangan PT Mitra Adiperkasa Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2018)

Fitriono Tri Satria<sup>1\*</sup>, Asmadhini Handayani Rahmah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

\*Kontak Email: satriablade4@gmail.com

Diterima : 10/11/20

Revisi : 21/11/20

Diterbitkan : 28/04/21

### Abstrak

**Tujuan studi:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui resiko *financial distress* dari PT Mitra Adiperkasa Tbk dengan menggunakan *The Zmijewski Model*, *The Altman Model*, dan *The Springate Model*.

**Metodologi:** Data yang dipakainya pada penelitian ini berupa data sekunder dalam bentuk laporan keuangan PT Mitra Adiperkasa Tbk yang diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012-2018.

**Hasil:** Berdasarkan hasil perhitungan tiga model prediksi *financial distress* dalam penelitian ini meliputi *The Zmijewski Model*, *The Altman Model*, dan *The Springate Model*, di peroleh bahwa ketiga model tersebut menyatakan PT Mitra Adiperkasa Tbk selama periode 2012-2018 berada dalam kondisi sehat dan tidak sedang mengalami keadaan kesulitan keuangan atau *financial distress*.

**Manfaat:** Hasil kajian penelitian ini dapat dijadikan sebagai *early warning system* untuk menganalisis kondisi keuangan sebuah perusahaan, selain itu juga dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan bagi para investor jika ingin berinvestasi pada suatu perusahaan berdasarkan laporan keuangannya.

### Abstract

**Purpose of study:** The purpose of this study was to analyze and determine the risk of financial distress from PT Mitra Adiperkasa Tbk using *The Zmijewski Model*, *The Altman Model*, and *The Springate Model*.

**Methodology:** The data used in this research is secondary data in the form of financial statements of PT Mitra Adiperkasa Tbk taken from the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2012-2018.

**Results:** This study uses three financial distress prediction models namely *The Zmijewski Model*, *The Altman Model*, and *The Springate Model*, of the three models stated that PT Mitra Adiperkasa Tbk in the 2012-2018 period was in a healthy condition from conditions of financial distress or financial distress.

**Applications:** This research can be used as an early warning system to determine the financial condition of a company and can be useful as a material for decision makers for investors if they want to invest in a company based on its financial statements.

**Kata kunci:** *Early Warning System*, *Financial Distress*, *The Zmijewski Model*, *The Altman Model*, *The Springate Model*

### 1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan perusahaan retail saat ini mengalami banyak hambatan, hambatan tersebut dialami oleh berbagai perusahaan retail, termasuk juga perusahaan yang berbasis teknologi yang saat ini merajai atau sering disebut sebagai e-commerce. Dalam mengatasi persaingan ini, perusahaan hendaknya dapat melakukan berbagai cara untuk menarik perhatian konsumen sehingga melakukan pembelian di perusahaan. Dalam persaingan ini perusahaan harus mampu menguasai perubahan kondisi yang terjadi. Jika tidak cepat mengatasi masalah persaingan e-commerce di zaman modern ini maka perusahaan akan menghadapi tantangan lain, yaitu potensi *financial distress*. *Financial Distress* adalah masalah kesulitan keuangan dalam sebuah perusahaan yang bisa mengakibatkan dampak sangat buruk yang menyebabkan sebuah perusahaan tidak dapat menjalankan kegiatan operasional perusahaan dengan optimal dan tidak stabilnya perekonomian perusahaan sehingga beresiko mengalami kebangkrutan. Menganalisis *financial distress* secara berperiode sangat diperlukan untuk dapat mengawasi naik turunnya pendapatan dan dapat mempertimbangkan kondisi perusahaan untuk kedepannya. Dalam menghadapi persaingan didalam sektor bisnis yang semakin ketat. Agar perusahaan dapat bertahan dalam persaingan, maka diperlukan suatu perencanaan yang baik yang disusun berdasarkan perkembangan usaha yang terjadi didalam perusahaan. Dalam menghadapi situasi perkembangan tersebut diperlukan kesiapan dan kemampuan kompetitif yang baik bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia. Oleh sebab itu, diperlukan peningkatan dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan pengendalian suatu perusahaan sehingga dapat memenuhi tujuan perusahaan dan meningkatkan daya saingnya.

### 1.1. KAJIAN TEORI

Ritel merupakan segala usaha bisnis yang terlibat langsung dalam inti kegiatan distribusi dengan mengarahkan kemampuan pemasarannya untuk melayani konsumen akhir berdasarkan badan organisasi penyedia barang dan jasa. Berbagai kegiatan yang memperbanyak nilai jasa dan produk pada konsumen guna kebutuhan pribadi maupun keluarga yaitu retail. (Gilbert 2003:6) Retail disimpulkan sebagai penjualan jasa maupun produk yang bergantung pada kebutuhan pasar. Adanya jasa retail maka jasa atau barang dapat dinikmati saat ini melalui bantuan terhadap konsumen dan distributor/produsen supaya memenuhi kebutuhannya. Retail secara garis besarnya diklasifikasikan menjadi 4, diantaranya strategi retail, store management, fungsi dan peran retail, serta merchandising management. E-Commerce yaitu platform perdagangan yang memanfaatkan jejaringan elektronik sebagai fasilitas bantuan yang bertujuan mempermudah seluruh kegiatan jual beli dan kegiatan operasional perusahaan. Kesulitan keuangan atau sering disebut dengan *Financial Distress* merupakan sesuatu keadaan keuangan perusahaan yang mengalami masalah, krisis atau kurang sehatnya keadaan keuangan terjadi sebelum perusahaan menghadapi kebangkrutan. Sebuah perusahaan dapat mengidentifikasi dan mewaspadaai kondisi *financial distress* melalui penggunaan model peringatan dini (*early warning system*). Dengan menggunakan metode tersebut pihak-pihak terkait seperti pemilik perusahaan, manajemen, para investor, regulator dan *stakeholders* mempunyai informasi yang nantinya digunakan untuk pengambilan keputusan yang berguna secara langsung agar perusahaan tidak mengalami kebangkrutan. Cara yang dapat dilakukan untuk memprediksi kondisi *financial distress* yaitu menggunakan model-model yang telah dikembangkan Zmijewski (1984), Altman (1968), dan Springate (1978).

### 1.2. THE ZMIJEWSKI MODEL (X-Score)

Pengembangan kajian untuk memprediksi kebangkrutan dilakukan oleh Zmijewski di tahun 1983 yang menyatakan bahwa validasi rasio keuangan dapat dimanfaatkan sebagai alat pendeteksi kesulitan keuangan suatu perusahaan. Zmijewski melaksanakan kajian dengan meneliti ulang hasil studi sebelumnya dalam kurun waktu dua puluh tahun tentang bidang kebangkrutan. Rasio keuangan dipilih dari rasio-rasio keuangan penelitian sebelumnya kemudian dipilih sampel sejumlah 75 perusahaan yang mengalami kebangkrutan, 3573 perusahaan sehat diantara tahun 1972 sampai pada tahun 1978.

$$X = -4,3 - 4,5X_1 + 5,7X_2 - 0,004X_3 \quad (1)$$

Dimana :

$$X_1 (\text{Return on Asset}) = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$X_2 (\text{Debt Ratio}) = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$X_3 (\text{Current Ratio}) = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Cut-off yang dipakai pada model ini yaitu 0. Apabila perolehan nilai Z positif maka perusahaan berpotensi mengalami *financial distress* dan jika hasil Z negatif maka perusahaan dinyatakan dalam kondisi sehat. Model Zmijewski memiliki tingkat akurasi sebesar 94,9%.

### 1.3. THE ALTMAN MODEL (Z-Score)

Berbagai penelitian telah dilaksanakan untuk mengkaji penerapan analisis rasio keuangan sebagai alat prediksi ke ga ga la n suatu perusahaan. Salah satu penelitian yang dilaksanakan Prof. Edward I. Altman untuk mengembangkan prediksi tersebut yaitu Multiple Discriminant Analysis yang menggunakan 5 jenis rasio, meliputi: *Working Capital to Total Assets*, *Retained Earning to Total Assets*, *Earning Before Interest and Taxes (EBIT) to Total Assets*, *Market Value of Equity to Book Value of Total Debt* dan *Sales to Total Assets*.

$$Z = 0,717X_1 + 0,847X_2 + 3,107X_3 + 0,420X_4 + 0,998X_5$$

Dimana:

$$Z_1 = \frac{\text{Modal Kerja}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$Z_2 = \frac{\text{Laba Ditahan}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$Z_3 = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

$X < 1,20$  maka perusahaan diprediksi akan *financial distress*.

$X > 2,90$  maka perusahaan diprediksi sehat.

$X = 2,675$ , maka perusahaan berada di area abu-abu (grey area).

#### 1.4. THE SPRINGATE MODEL (S-Score)

Model ini merupakan hasil pengembangan dari Gorgon L.V pada tahun 1978 yang mengikuti prosedur pengembangan Altman. Springate menggunakan *multiple discriminant analysis* untuk menentukan empat dari keseluruhan 19 rasio keuangan yang banyak dipakai, sehingga dari rasio tersebut dapat diketahui perbedaan perusahaan yang menghadapi kondisi zona bangkrut atau zona aman. Persamaan dalam rumusan Model Springate disajikan berikut.

$$S = 1.03X_1 + 3.07X_2 + 0.66X_3 + 0.4X_4$$

Dimana:

$$A = \frac{\text{Aset lancar} - \text{Liabilitas Lancar}}{\text{Total Aset}}$$

$$B = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

$$C = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

$$D = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

$Z > 0,862$  diklasifikasikan sebagai perusahaan sehat.

$Z < 0,862$  diklasifikasikan sebagai perusahaan potensial financial distress.

## 2. METODOLOGI

Penelitian ini memakai teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Teknik dokumentasi dilaksanakan melalui analisis data sekunder yang dimaksud yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur. Data sekunder tersebut diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data juga dapat dikumpulkan melalui studi pustaka dengan mencari dan mengumpulkan data informasi yang relevan jurnal, karya ilmiah, artikel, jurnal, serta berbagai macam tulisan yang berkaitan dengan topik dan variabel yang dikaji. Menghitung rasio-rasio keuangan menggunakan data yang ada dalam laporan keuangan perusahaan, yang nantinya hasil perhitungan dari setiap rasio akan dimasukkan ke dalam persamaan *The Zmijewski Model*, *The Altman Model*, dan *The Springate Model*, untuk menentukan score apakah perusahaan termasuk dalam kondisi yang sehat, *grey area*, atau sedang menghadapi keadaan *financial distress*. Untuk mempermudah dalam membandingkan hasil perhitungan dari setiap model, yang nantinya dipakai sebagai alat prediksi kondisi perusahaan, di buatlah tabel perbandingan untuk setiap model prediksi yang digunakan.

## 3. HASIL DAN DISKUSI

Hasil prediksi dari setiap model, yang jika dibandingkan maka akan sama-sama menyatakan bahwa PT Mitra Adiperkasa Tbk atau yang biasa disebut dengan MAP diantara periode 2012-2018 termasuk dalam kondisi sehat atau bisa dibilang aman dari keadaan financial distress atau kegagalan keuangan. Hasil prediksi berdasarkan perhitungan ketiga model ini dapat juga dipakai sebagai alat mengukur atau dasar pedoman untuk para investor dan calon investor ketika menentukan keputusan untuk menanamkan modal mereka ke dalam perusahaan.

Menurut Fetty Kwartati, Head of Corporate Communication MAP ketika memaparkan materi publik perusahaan menyatakan, MAP mencapai perkembangan yang pesat pada kurun waktu tahun 2018 dengan persentase pertumbuhan 16% dan jika dijabarkan dalam bentuk pendapatan bersih yaitu sebesar Rp18,9 triliun, persentase pertumbuhan laba usaha yaitu 34% atau mencapai nominal laba sebesar Rp1,5 triliun, serta pertumbuhan laba bersih yaitu 132% jika dinominalkan mencapai Rp814 miliar.

Pada Akhir tahun 2018, PT Mitra Adiperkasa menutup catatan laporan pada neraca keuangan yang positif dan kuat, hasil tersebut juga diiringi dengan pengambilan kebijakan fiskal dengan penuh pertimbangan dan kehati-hatian. Sedangkan, MAP juga melaporkan catatan positif karena mengalami penurunan secara berangsur-angsur selama kurun waktu tiga tahun terakhir pada aspek total debt, net debt, net debt/equity dan total debt/EBITDA.

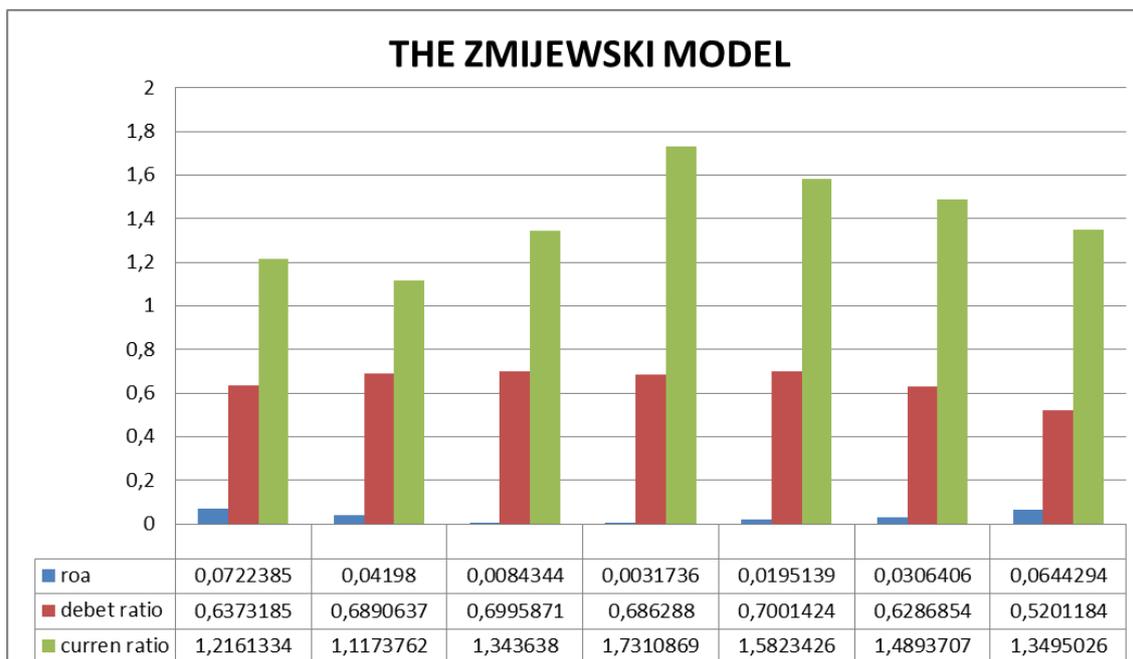
Perusahaan-perusahaan Indonesia hendaknya dapat meningkatkan dan memanfaatkan potensi yang dimiliki agar siap menghadapi tantangan dan tuntutan di masa depan. Dengan pengeluaran belanja per kapita yang relatif rendah, saat ini Indonesia masih mempunyai kesempatan yang besar karena apabila pengeluaran belanja per kapita relatif rendah, maka hal tersebut dapat mengindikasikan kuatnya potensi peningkatan dan pertumbuhan. Perusahaan perdagangan ritel diharapkan bisa berjalan secara berkelanjutan serta tumbuh positif ditunjang dengan konsumsi domestik dari segmen kalangan menengah ke atas. Indonesia mempunyai pasar produk dalam bidang pakaian dan alas kaki terbesar di Asia Tenggara, oleh karena itu pertumbuhan penjualan ritel di Indonesia diharapkan dapat berkembang dengan cepat. PT Mitra Adiperkasa mempunyai

kedudukan yang kuat untuk memenuhi kebutuhan sebagian besar peluang penjualan pada berbagai segmen pasar meliputi fashion, department stores, F&B, active (kids, sports and leisure) dan sebagainya. Dengan produk berkelas dunia lebih dari 110 merek, perusahaan ritel multi-format ini memiliki kedudukan pasar terdepan.

**Pembahasan**

**1. The Zmijewski Model**

Untuk mendapatkan nilai atau hasil dari prediksi The Zmijewski Model (X-Score), perlu dilakukan perhitungan rasio-rasio keuangan, yang datanya diambil dari laporan keuangan PT Mitra Adiperkasa Tbk periode 2012-2018 dan hasil perhitungan dari setiap rasio akan dimasukkan kedalam persamaan The Zmijewski Model. Rasio yang digunakan oleh Zmijewski yaitu Return On Assets (ROA), rasio ini dihitung dengan cara membagi jumlah laba bersih perusahaan dengan jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, lalu ada Debt Ratio, rasio ini dihitung dengan cara membagi jumlah hutang perusahaan dengan jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, dan ada Current Ratio, dimana rasio ini dihitung dengan cara membagi jumlah aktiva lancar dengan jumlah hutang lancar perusahaan. Berikut grafik pergerakan rasio dan hasil perhitungan dari setiap rasio:

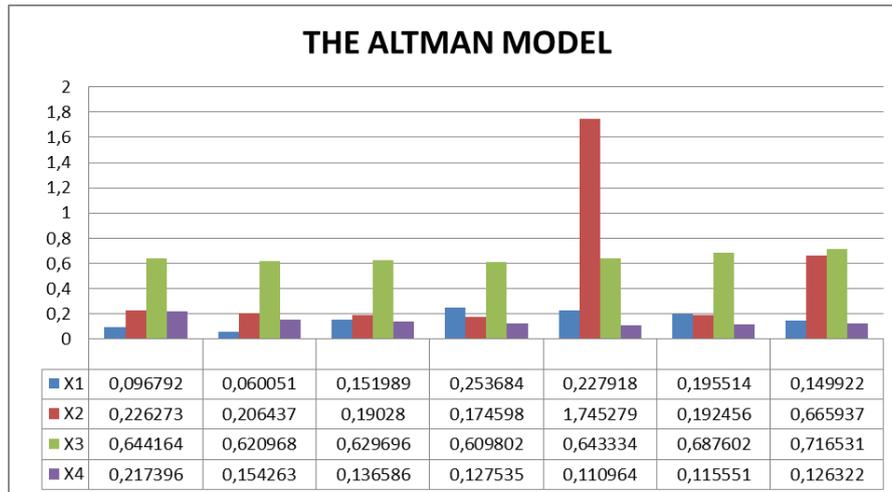


Gambar 1: Grafik Rasio yang digunakan *The Zmijewski Model*

Gambar 1 atau grafik diatas menunjukkan bahwa adanya pergerakan nilai rasio-rasio keuangan yang digunakan oleh model *The Zmijewski* didalam laporan keuangan pada periode 2012-2018. Tingginya current ratio pada PT Mitra adiperkasa karena kapabilitas perusahaan untuk memenuhi pembayaran kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo menggunakan aktiva lancar yang ada.

**2. The Altman Model**

Untuk mendapatkan nilai atau hasil dari prediksi The Altman Model (Z-Score), perlu dilakukan perhitungan rasio-rasio keuangan, yang datanya diambil dari laporan keuangan PT Mita Adiperkasa Tbk periode 2012-2018 dan hasil perhitungan dari setiap rasio akan dimasukkan kedalam persamaan The Altman Model. Rasio yang digunakan oleh Altman yaitu Working Capital to Total Asset, rasio ini dihitung dengan cara membagi jumlah modal kerja dengan jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, lalu ada Retained Earning to Total Asset, rasio ini dihitung dengan cara membagi jumlah laba ditahan dengan jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, kemudian ada rasio Earning Before Interest and Taxes to Total Asset, rasio ini dihitung dengan cara membagi jumlah laba sebelum bunga dan pajak dengan jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, dan ada rasio Market Value of Equity to Book Value of Total Debt, rasio ini dihitung dengan cara membagi nilai pasar saham dengan jumlah hutang perusahaan. Berikut grafik pergerakan dan hasil perhitungan dari setiap rasio:

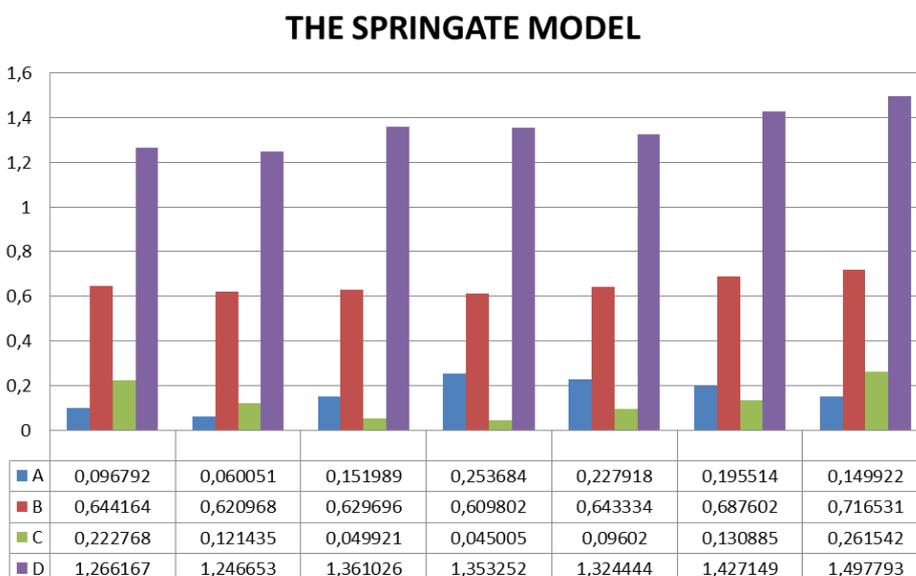


Gambar 2: Grafik Rasio yang digunakan *The Altman Model*

Gambar 2 Pada Gambar atau grafik diatas menunjukkan bahwa adanya pergerakan nilai rasio-rasio keuangan yang digunakan oleh *The Altman Model*, didalam laporan keuangan pada periode 2012-2018. Nilai dari rasio pada grafik PT Mitra Adiperkasa Tbk di atas bisa dilihat di mana Rasio EBIT terhadap total aktiva selalu menunjukkan nilai dari rasio selalu tinggi dimana artinya perusahaan mampu untuk mendapatkan keuntungan sebelum pajak dan bunga dari a set yang digunakan. Rasio tersebut juga dapat menjadi tolak ukur produktivitas yang sebenarnya dari a set perusahaan.

### 3.The springate model

Untuk mendapatkan nilai atau hasil dari prediksi *The Springate Model (S-Score)*, perlu dilakukan perhitungan rasio-rasio keuangan, yang datanya diambil dari laporan keuangan PT Mitra Adiperkasa Tbk periode 2012 -2018 dan hasil perhitungan dari setiap rasio akan dimasukkan kedalam persamaan *The Springate Model*. Rasio yang digunakan oleh Springate yaitu *Working Capital to Total Asset*, rasio ini dihitung dengan cara membagi jumlah modal kerja dengan jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, kemudian ada rasio *Earning Before Interest and Taxes to Total Asset*, rasio ini dihitung dengan cara membagi jumlah laba sebelum bunga dan pajak dengan jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, lalu ada rasio *Eearning Before Taxes to Current Liability*, rasio ini dihitung dengan cara membagi jumlah laba sebelum pajak dengan jumlah hutang lancar perusahaan, dan rasio *Sales to Total Asset*, rasio ini dihitung dengan cara membagi jumlah penjualan dengan jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Berikut grafik pergerakan dan perhitungan setiap rasio



Gambar 3: Grafik Rasio yang digunakan *The Springate Model*

Gambar 3 Pada Gambar atau grafik diatas menunjukkan bahwa adanya pergerakan nilai rasio-rasio keuangan yang digunakan oleh *The Springate Model*, didalam laporan keuangan pada periode 2012-2018. Nilai dari rasio pada grafik PT

Mitra Adiperkasa Tbk di atas bisa dilihat di mana Rasio Sales to Total Asset selalu menunjukkan nilai dari rasio selalu tinggi di mana artinya perusahaan mampu mendapatkan hasil penjualan menggunakan total asset dengan cara membandingkan nilai penjualan dengan total aset perusahaan. Pada umumnya semakin tinggi putaran aset yang terjadi maka akan semakin efektif penggunaan asetnya.

Tabel 1: Hasil Perhitungan Setiap Rasio Yang Digunakan Zmijewski

Tahun	Roa	Debt ratio	Current ratio
2012	0,0722385	0,6373185	1,2161334
2013	0,04198	0,6890637	1,1173762
2014	0,0084344	0,6995871	1,343638
2015	0,0031736	0,686288	1,7310869
2016	0,0195139	0,7001424	1,5823426
2017	0,0306406	0,6286854	1,4893707
2018	0,0644294	0,5201184	1,3495026

Sumber data yang sudah diolah 2020

Setelah mendapatkan hasil perhitungan setiap rasio pada [Tabel 1](#), kemudian nilai-nilai tersebut akan dimasukkan ke dalam persamaan untuk mendapatkan hasil prediksi dari *The Zmijewski Model (X-Score)*. Rekapitulasi hasil prediksi atau perhitungan dengan persamaan dari Zmijewski model disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2: Hasil Prediksi *The Zmijewski Model (X-Score)*

No	Tahun	Nilai	Tolak ukur
1	2012	-0,99722	Sehat
2	2013	-0,56571	Sehat
3	2014	-0,35568	Sehat
4	2015	-0,40936	Sehat
5	2016	-0,40333	Sehat
6	2017	-0,86033	Sehat
7	2018	-1,63065	Sehat

Sumber data yang sudah diolah 2020

Keterangan: Perhitungan atau prediksi dengan menggunakan *The Zmijewski Model* menyatakan bahwa PT Mitra Adiperkasa Tbk berada dalam keadaan aman dalam periode 2012-2018, namun pada 2013-2016 mengalami ada penurunan dan meningkat lagi pada tahun 2017 dan 2018. Tentu ini bisa dilihat dari hasil perhitungan pada setiap tahunnya, di tahun 2012 nilai yang ditunjukkan sebesar -0,99722, tahun 2013 sebesar -0,56571, tahun 2014 sebesar -0,35568, tahun 2015 sebesar -0,40936, tahun 2016 sebesar -0,40333, tahun 2017 sebesar -0,86033, tahun 2018 sebesar -1,63065.

Tabel 3: Hasil Perhitungan Setiap Rasio Yang Digunakan Altman

Tahun	X1	X2	X3	X4
2012	0,096792	0,226273	0,644164	0,217396
2013	0,060051	0,206437	0,620968	0,154263
2014	0,151989	0,19028	0,629696	0,136586
2015	0,253684	0,174598	0,609802	0,127535
2016	0,227918	1,745279	0,643334	0,110964
2017	0,195514	0,192456	0,687602	0,115551
2018	0,149922	0,665937	0,716531	0,126322

Sumber data yang sudah diolah 2020

Setelah mendapatkan hasil perhitungan setiap rasio pada [Tabel 3](#), kemudian nilai-nilai tersebut akan dimasukkan ke dalam persamaan untuk mendapatkan hasil prediksi dari *The Altman Model (Z-Score)*. Rekapitulasi hasil hitung prediksi menggunakan persamaan dari model Altman disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4: Hasil Prediksi *The Altman Model (Z-Score)*

<b>N0</b>	<b>Tahun</b>	<b>Nilai</b>	<b>Tolak ukur</b>
1	2012	5,929651	sehat
2	2013	5,401796	sehat
3	2014	5,992327	sehat
4	2015	6,465138	sehat
5	2016	11,62447	sehat
6	2017	6,651995	Sehat
7	2018	8,102173	sehat

Sumber data yang sudah diolah 2020

Dari hasil perhitungan data dalam [Tabel 4](#) dapat diperoleh prediksi dengan menggunakan *The Altman Model* menyatakan bahwa PT Mitra Adiperkasa Tbk berada dalam keadaan aman dalam periode 2012-2018, Tentu ini bisa dilihat hasil perhitungannya pada setiap tahunnya, pada tahun 2012 sebesar 5,929651, tahun 2013 sebesar 5,401796, tahun 2014 sebesar 5,992327, tahun 2015 sebesar 6,465138, tahun 2016 sebesar 11,62447, tahun 2017 sebesar 6,651995, tahun 2018 sebesar 8,1002173.

Tabel 5: Hasil Perhitungan Setiap Rasio Yang Digunakan Springate

<b>Tahun</b>	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>
2012	0,096792	0,644164	0,222768	1,266167
2013	0,060051	0,620968	0,121435	1,246653
2014	0,151989	0,629696	0,049921	1,361026
2015	0,253684	0,609802	0,045005	1,353252
2016	0,227918	0,643334	0,09602	1,324444
2017	0,195514	0,687602	0,130885	1,427149
2018	0,149922	0,716531	0,261542	1,497793

Sumber data yang sudah diolah 2020

Setelah mendapatkan hasil perhitungan setiap rasio pada [Tabel 5](#), kemudian nilai-nilai tersebut akan dimasukkan ke dalam persamaan untuk mendapatkan hasil prediksi dari *The Springate Model (Z-Score)*. Rekapitulasi hasil hitungan atau prediksi dengan persamaan dari model Springate

Tabel 6: Hasil Prediksi *The Springate Model (S-Score)*

<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Nilai</b>	<b>Tolak ukur</b>
1	2012	2,730773	Sehat
2	2013	4,543314	Sehat
3	2014	4,814399	Sehat
4	2015	5,375466	Sehat
5	2016	5,628336	Sehat
6	2017	5,902212	Sehat

---

Sumber data yang sudah diolah 2020

Dari hasil perhitungan data dalam [Tabel 4](#), dapat ditentukan prediksi dengan menggunakan *The springate Model*, yang menyatakan bahwa PT Mitra Adiperkasa Tbk berada dalam keadaan aman dalam periode 2012-2018, dan setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Tentu ini bisa dilihat hasil perhitungannya pada setiap tahunnya, pada tahun 2012 sebesar 2,730773, tahun 2013 sebesar 4,543314, tahun 2014 sebesar 4,814399, tahun 2015 sebesar 5,375466, tahun 2016 sebesar 5,628336, tahun 2017 sebesar 5,902212, tahun 2018 sebesar 6,347226.

#### 4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk memprediksi financial distress pada Pt Mitra Adiperkasa Tbk dengan menggunakan tiga model, ketiga model yang digunakan yaitu the zmijewski, the altman, dan the springate. Berdasarkan hasil analisis data pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dari hasil laporan keuangan PT Mitra Adiperkasa yang dihitung menggunakan model the zmijewski, the altman, the springate, pada tahun 2012 - 2018 berada kondisi aman, tidak mengalami financial distress. Karena PT Mitra Adiperkasa sudah melakukan strategi-strategi agar kondisi keuangan perusahaannya termasuk pada kategori sehat atau aman dan tidak menghadapi financial distress. Dari hasil pelaporan keuangan PT Mitra Adiperkasa Tbk tahun 2012 – 2018 yang sudah dihitung dengan menggunakan model The Zmijewski, model The Altman dan model The Springate, dapat diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan penilaian risiko financial distress. Ketiga model itu sama-sama memprediksi bahwa PT Mitra Adiperkasa Tbk dalam periode 2012 - 2018 termasuk dalam kondisi yang sehat dan tidak mengalami financial distress.

#### SARAN DAN REKOMENDASI

Untuk perusahaan agar lebih tetap melakukan strategi – strategi dalam melakukan pemasaran produk ke konsumen agar dapat selalu menjaga kondisi keuangan di dalam perusahaan

Bagi Manajemen, agar dapat berinovasi dengan segala kemajuan teknologi dibidang retail dan dapat menampilkan kemudahan berbelanja dengan sistem e-commerce serta hasil analisis pada penelitian ini bisa menjadi sebuah pertimbangan untuk menghindari atau meminimalkan resiko terjadinya kegagalan keuangan dimasa yang akan datang.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan selesainya penelitian ini, penulis menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya dari hati yang paling dalam kepada proyek KDM (Kerjasama Dosen Mahasiswa) No. xxxxx, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT), yang memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi mahasiswa dan penerbitan.

#### REFERENSI

- Gilbert, David, (2003), Retail Marketing Management, Second Edition, Prentice Hall
- Rebaca 2016 "Pengertian E- Commerce (Perdagangan Elektronik)". <https://www.progresstech.co.id/blog/pengertian-e-commerce/>
- Nilasari, D., & M. Haryanto. 2018. "Memprediksi Perusahaan yang Berpotensi Mengalami Masalah Keuangan dengan Model Altman, Springate, dan Zmijewski (Studi: Pada Perusahaan Ritel yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012-2016)". *Diponegoro Journal of Management*, Volume 7, Nomor 2.
- Si Manis 2018 " pengertian Financial distress dan bentuk bentuk financial distress <https://www.pelajaran.co.id/2018/12/pengertian-financial-distress-bentuk-kategori-dan-penyebab-financial-distress-kesulitan-keuangan-lengkap.html>
- Widiyawati, Anita. Tri. Dkk., 2015. "Analisis Rasio Altman Modifikasi Pada Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI". *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*. Vol. 4 No.2.
- Zakkiyah, Ufi, Zuhriyatuz. Dkk., 2014. "Analisis Penggunaan Model Zmijewski dan Altman Untuk Memprediksi Potensi Kebangkrutan". *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol.12, No 2.
- Rahmadini Agustina Anisa 2016 " Analisis Kesesuaian Prediksi Kebangkrutan Model Altman Z-score, Fulmer dan Springate Terhadap Opini Auditor Pada Perusahaan Delisting Tahun 2015" *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol 1, no 2.
- Setyawan Hari Fajar dkk 2018. "Analisis Financial Distress Sebagai Predikator Delisting PT Berau Coal Eneyg Tbk" *Jurnal Manajemen dan Keuangan* vol7 no 1
- Husein, M. Fakhri, & Pembekti, Galuh. 2014. "Precision Of The Model Of Altman, Zmijewski, "And Grover For Predicting The Financial Distress". *Journal Of Economics Busines And Accoutancy Ventura*. Vol.17, No 3.

- Hadi, S., & A. Anggraini. 2008. "Pemilihan Prediktor Delisting Terbaik (Perbandingan Antara The Zmijewski Model The Altman Model dan The Springate Model)". *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*. Vol.12, No. 2.
- Aminian, A., Mousazade, Hedayat, & Khoshkho, O., I. 2016. "Investigate the Ability of Bankruptcy Prediction Models of Altman and Springate and Zmijewski and Grover iun Tehran Stock Exchange". *Mediterranean Journal of Social Sciences*, Vol. 7, No 4